

**Skripsi**

**Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Hutang Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**

Untuk memenuhi sebahagian syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

Eko Gusman  
03 152 015

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2008**

	No. Alumni Universitas	<b>Eko Gusman</b>	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a). Tempat/Tgl Lahir: Simpang / 13 Agustus 1984 b). Nama Orang Tua: H. Maswardi dan Mulyati c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e.) No.BP: 03152015 f). Tanggal Lulus: 25 Juli 2008 h). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan g). IPK: 3,23 h). Lama Studi: 4 Tahun 10 Bulan i). Alamat Orang Tua: Lubuk Basung, Kab. Agam

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN HUTANG TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Skripsi S1 oleh Eko Gusman, Pembimbing: Desyetti, SE.ME*

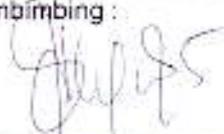
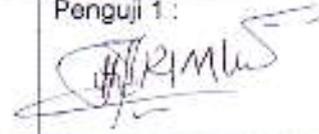
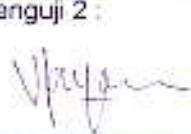
**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah rasio keuangan profitabilitas (ROE), likuiditas (CR) dan hutang (LR) perusahaan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi berupa pendapatan dividen (DPR). Untuk menganalisis rasio keuangan mana yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi digunakan analisis regresi linier berganda dan uji t.

Dengan menggunakan sampel penelitian dari perusahaan manufaktur yang membagikan dividen di periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2006. Hasil penelitian ini dengan menggunakan analisa deskriptif didapatkan bahwa rasio keuangan profitabilitas, likuiditas dan hutang perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi berupa pendapatan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil uji t, didapatkan bahwa profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi (DPR), sedangkan rasio likuiditas (CR) dan hutang (LR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi (DPR). Dan dari analisis regresi linier berganda didapatkan bahwa profitabilitas dan likuiditas perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap tingkat pengembalian investasi, sedangkan hutang perusahaan memberikan kontribusi negatif terhadap tingkat pengembalian investasi. Dengan demikian rasio keuangan *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Leverage Ratio* dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan dalam menganalisis tingkat pengembalian investasi berupa dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 25 Juli 2008

Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	Pembimbing :	Penguji 1 :	Penguji 2 :
			
Nama Terang	Desyetti, SE.ME	Dra. Toti Sri Mulyati, MT	DR. Vera Pujani, SE.MMT

Mengetahui  
Ketua Jurusan

DR. Harif Amali Rivai, SE.MSi  
Nama

  
Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tandatangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tandatangan:

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Mendapatkan return sebesar-besarnya dengan resiko tertentu merupakan harapan investor terhadap investasinya. Return dapat berupa capital gain ataupun dividen dan pendapatan bunga. Return itulah yang menjadi indikator untuk meningkatkan kesejahteraan dari para investor, termasuk didalamnya para pemegang saham. Dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan pemegang saham (Suharli, 2004). Investor mengharapkan tingkat pengembalian investasinya meningkat dari waktu ke waktu. Oleh karena itu investor dan investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu menganalisa seberapa besar tingkat pengembalian investasi mereka.

Tingkat pengembalian berupa investasi berupa dividen tidak mudah diprediksi. Hal tersebut disebabkan kebijakan dividen adalah kebijakan yang sulit dan dilematis bagi pihak manajemen perusahaan. Penetapan jumlah yang tepat untuk dibayarkan sebagai dividen adalah sebuah keputusan finansial yang sulit bagi pihak manajemen. Keputusan suatu perusahaan mengenai dividen terkadang diintegrasikan dengan keputusan pendanaan dan keputusan investasinya. Pembagian dividen rendah mungkin disebabkan karena manajemen *concern* pada kelangsungan hidup perusahaan, misalnya dengan melakukan penahanan (*retained*) laba yang digunakan untuk melakukan ekspansi atau menutupi kas untuk operasi perusahaan.

Investor yang tidak bersedia menjadi *risk taker*, tentu akan memilih dividen daripada *capital gain*. Investor ini merupakan investor jangka panjang yang sangat

cermat mempertimbangkan kemana dananya akan diinvestasikan, mereka lebih berorientasi kepada dividen saat ini. Hal ini sesuai dengan "*The bird in the hand theory*" yang diungkapkan Gordon dan Litner (1962), dalam Suharli (2004). Teori tersebut menyatakan bahwa satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung di udara. Dividen sekarang (*a bird in the hand*) lebih menguntungkan dibandingkan dengan saldo laba (*a bird in the bush*). Dividen sekarang lebih menguntungkan dibandingkan dengan saldo laba karena ada kemungkinan nantinya saldo laba tersebut tidak menjadi dividen di masa yang akan datang (*it can fly*).

Wirjolukito et. al. (2003) mengungkapkan bahwa pembayaran dividend dan bunga hutang akan mengurangi arus kas yang tersedia bagi manajer agar dapat diinvestasikan dalam proyek yang memiliki nilai sekarang bersih positif. Masalah keagenan juga potensial mengurangi keputusan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sebagai principal. Karena pihak manajemen, sebagai agen, akan berusaha meningkatkan kesejahteraannya terlebih dahulu. Dan sebenarnya pembayaran dividen juga salah satu upaya untuk mengurangi masalah keagenan tersebut. Yang perlu dicermati investor adalah kebiasaan emiten dari tahun ke tahun atas kebijakan pembagian dividennya itu. Lagi-lagi *past performance* emiten tetap menjadi pegangan dalam berinvestasi di pasar modal guna memperoleh hasil yang optimal. *Past performance* emiten tetap dijadikan pedoman karena masing-masing emiten memiliki sejarah sendiri dalam membagikan dividen. Ada emiten yang membagikan dividen dengan pertumbuhan tidak tetap (tidak selalu konstan). Biasanya emiten seperti itu akan selalu membagikan dividen dengan besarnya selalu meningkat, tapi dengan angka pertumbuhan pembagian dividen bisa saja lebih kecil

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari pengujian terhadap asumsi klasik pada penelitian ini yang meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa data pada variabel independen maupun variabel dependen tidak terdeteksi adanya penyimpangan asumsi pada penelitian ini. Pengujian terhadap normalitas juga menunjukkan bahwa data pada penelitian ini normal sehingga model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini layak digunakan.
2. Dari hasil analisis uji F-test terhadap variabel independen dan variabel dependen diperoleh bahwa variabel independent yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), hutang (LR) bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu return (DPR) dengan nilai  $p(\text{sig.}) < 0.05$  yaitu sebesar 0.006.
3. Dari hasil analisis uji T-test, untuk hipotesis  $H_{01}$  ditolak dan hipotesis  $H_{a1}$  diterima. Dan untuk hipotesis  $H_{02}$ ,  $H_{03}$  diterima sedangkan untuk hipotesis  $H_{a2}$  dan  $H_{a3}$  ditolak. Berarti rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi (dividen) pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan rasio likuiditas dan rasio hutang perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Almelia, et al (2006). *Analisis Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Leverage Terhadap Prediksi Kepemilikan Managerial Dengan Teknik Analisis Multinomial Logit*. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Journal Of Accounting And Business).
- Damayanti, Susana dan Achyani. 2006. Jurnal: *Analisis Pengaruh Investasi Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividend Pay-out Ratio Perusahaan di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Hanafi, Manduh M dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Husnan, Suad. 1998. Edisi ke-3. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Husnan, Suad. 1985. *Manajemen Keuangan II: Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE-YK.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 April 2002*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogianto. 2000. Edisi Kedua. *Teori Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, R. Agus. 1996. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi edisi III*. Yogyakarta: BPFE-YK.
- Siamat, Dahlan. 1995. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Intermedia.
- Simamora, Hendri. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subarli, M dan Oktorina. 2005. Jurnal: *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang pada Perusahaan Publik di Jakarta*. Solo: SNA VIII.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.